

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi/Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Makam Syekh Mahfud Abdurrahman (Kyai Somalangu) Di Desa Karang Benda, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan dari tanggal 20 September 2019/20 Desember 2020

B. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang hanya memaparkan data apa adanya tanpa *intervensi* atau hubungan dengan lainnya (Zulfa, 2010:10). Penulis mendeskripsikan suatu fenomena atau keadaan yang sebenarnya yang dialami oleh subjek peneliti. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam tradisi ziarah kubur di makam Syekh Mahfud Abdurrahman (Kyai Somalangu) Desa Karang Benda, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Kemudian yang diperoleh adalah berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, yaitu data mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang disajikan dalam bentuk kata-kata.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2007:20).

Pendidikan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moloeng, 2013:314)

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah lapangan, dengan mengambil tempat di Makan Syekh Mahfudz Abdurrahman (Kyai Somalangu), desa Karang Benda kecamatan Adipala.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu hasil penelitian yang dapat dijabarkan kedalam, tujuan, prosedur, peranan hubungan kunci, peranan interogasi data, langkah-langkah penafsiran data dengan menggunakan suatu metode analisis komparatif.

Di dalam penafsiran data, hasil penelitian kualitatif memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Deskripsi semata-mata, yakni analisis menerima dan menggunakan teori dan rancangan organisasional yang telah ada dalam suatu disiplin.
- b. Deskripsi analisis, yang mana rancangan organisasional dikembangkan dalam kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dalam data.
- c. Penyusun teori substantif, untuk memperoleh teori yang baru, yaitu teori dari dasar, analisis harus menampakkan metafora atau rancangan yang telah dikerjakannya dalam analisis. Ghony dan Fauzan, 2012:273).

D. Teknik Pengumpulan Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada umumnya adalah sebagai pelaku, maka subjek penelitian adalah sebagai salah satu sumber data. Istilah subyek penelitian atau sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Zulfa, 2011:48). Subjek penelitian adalah segala sesuatu, baik itu berupa manusia, tempat

atau barang yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan oleh seorang peneliti. Dalam hal ini, subyek atau sumber datanya adalah tokoh sekitar dan orang-orang yang berziarah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi dan wawancara.

1. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi atau pengamatan adalah cara untuk mengumpulkan data dengan jalan melihat atau meninjau secara langsung suatu kegiatan aktifitas, kejadian, atau benda yang diperkirakan bisa memberikan suatu informasi atau data untuk sebuah penelitian (Zulfa, 2011:68). Metode observasi adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif (Sukmadinata, 2011:220).

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak dalam pelaksanaan kegiatan ziarah kubur. Peneliti mengamati secara langsung mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam tradisi ziarah kubur makam Syekh Mahfudz Abdurrahman (kiyai somalangu) di desa karang benda Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2011:29). Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data penelitian dengan cara mengajukan

sejumlah pertanyaan secara lisan dan langsung kepada subjek penelitian atau responden (Zulfa, 2011:65).

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan dengan jumlah responden sedikit atau pun kecil (Hadi dan Haryono, 2005:94).

Wawancara disebut juga dengan metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui bertatap muka langsung dengan responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur guna mendapatkan informasi secara langsung dari ketua pengelola makam, imam kegiatan ziarah kubur, dan peserta ziarah kubur makam Syekh Mahfudz Abdurrahman (kiyai somalangu). metode wawancara penulis gunakan untuk memperoleh data tentang situasi, kondisi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yaitu apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak dan bagaimana akhlak yang benar dalam tradisi ziarah kubur makam Syekh Mahfudz Abdurrahman (kiyai somalangu) di desa Karang Benda Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Selain itu juga metode wawancara berfungsi untuk menguatkan data dari hasil observasi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda, catatan harian, dan sebagainya (Arikuntunto, 2006:231).

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam tradisi ziarah kubur makam Syaikh. Mahfud Abdurrahman (kiyai somalangu) di desa karang benda Kecamatan Adipala Kabupaten Celacap.

Adapun metode dokumentasi yang diperlukan oleh peneliti sebagai pelengkap hasil penelitian adalah:

- a) Foto atau gambar-gambar peziarah dalam kegiatan ziarah kubur sebagai bukti yang sangat mendukung terkait dengan bagaimana kegiatan ziarah pada saat melakukan observasi.
- b) Data narasumber dan para pengelola makam Syekh Mahfudz Abdurrahman (kiyai somalangu).

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data (*truthworthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas beberapa kriteria. Dalam hal ini ada empat *criteria*, yaitu derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Di dalam penerapannya disebut sebagai uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, dan seterusnya (Zulfa, 2011:95).

Peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan metode triangulasi, peneliti membandingkan informasi yang dihasilkan satu metode pengumpulan data

dengan metode lain. Seperti wawancara dengan observasi, wawancara dengan dokumentasi dan sebagainya (Zulfa, 2011:97).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan *hipotesa* kerja seperti yang disarankan oleh data (Zulfa, 2011:41).

Penelitian ini, menghasilkan data kualitatif. Pada kualitatif, data yang muncul berbentuk kata-kata dan bukan sebuah rangkaian angka. Maka, metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis data kualitatif lapangan, yakni menggunakan model data *interaktif* dari Matthew B. Milles and Huberman (Rohendi Rohidi, 2009:15-20).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis interaktif dari Miles Huberman, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2010:337). Tahapan-tahapan dalam proses analisis data yang penulis gunakan, ialah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Mengumpulkan data di lokasi penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses

pengumpulan data berikutnya. Berdasarkan data yang sudah terkumpul berupa *data mentah*, maka tidak setiap data mentah bisa digunakan untuk keperluan penelitian. Data mentah ini masih bercampur dengan berbagai macam data sampah yang harus dibuang (Zulfa, 2011:87).

b. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan selanjutnya. (Zulfa, 2011:88).

c. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut (Zulfa, 2011:88).

d. *Conclusion Drawing / verification*

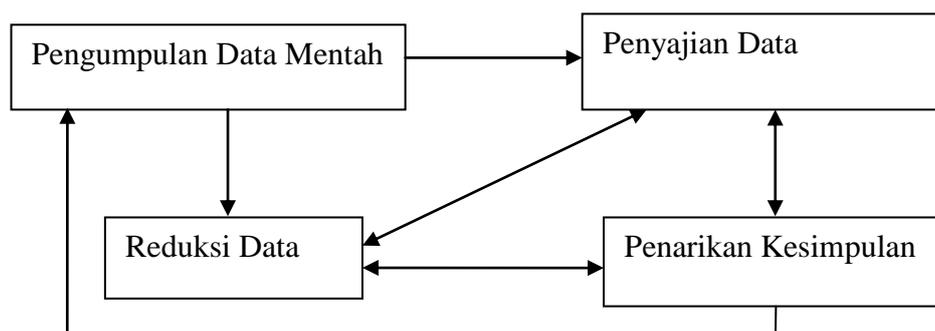
Tahap yang terakhir dalam model ini yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ada bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Zulfa, 2011:88).

Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih *remang-remang* atau *gelap* sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan yang diharapkan adalah merupakan temuan yang baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Siklus analisis interaktif ditunjukkan dalam bentuk skema berikut ini:



Gambar 1. Teknik Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman (Zulfa, 2011:87).

H. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi sasaran untuk diteliti (Sugiyono :338). Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam dalam tradisi ziarah kubur dimakam Syekh Mahfudz Abdurrahman (kiyai somalangu) desa karang benda Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap desa karang benda Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian sebagai sumber data. Subjek penelitian adalah segala sesuatu baik itu berupa manusia, tempat atau barang/paper yang bisa memberikan informasi (data) yang diperlukan penelitian (Zulfa, 2011:48).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan subjek atau sumber datanya adalah warga sekitar makam, orang yang sedang berziarah, serta buku-buku maupun artikel, majalah, yang berhubungan dengan pokok penelitian.

Pada penelitian ini, subjek yang akan dijadikan sumber data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Ketua Pengelola atau Pengurus Makam Syekh Mahfudz Abdurrahman (Kyai Somalangu).

Ketua Pengelola atau Pengurus merupakan hal yang penting dalam penggalan informasi, karena Ketua Pengelola atau Pengurus merupakan seorang yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan, pengelolaan wisata religi tradisi ziarah kubur dimakam Syekh Mahfudz Abdurrahman (Kyai Somalangu). Melalui Ketua Pengelola atau Pengurus makam Syekh Mahfudz Abdurrahman (Kyai Somalangu) akan diperoleh data mengenai kebijakan-kebijakan ketua pengelola dalam kegiatan ziarah kubur yang mendukung terhadap tradisi ziarah

kubur dimakam Syekh Mahfudz Abdurrahman (Kyai Somalangu). Dalam hal ini penulis menemui KH. Abdul Ghofir selaku ketua Pengelola atau pengurus makam Syekh Mahfudz Abdurrahman (Kyai Somalangu).

b. Imam Kegiatan Ziarah Kubur

Imam kegiatan ziarah kubur merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan kegiatan yang terdapat dalam kegiatan ziarah kubur. Melalui imam kegiatan ziarah kubur, peneliti akan mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak dalam tradisi ziarah kubur dimakam Syekh Mahfudz Abdurrahman (Kyai Somalangu). Desa Karangbenda kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. Dan hal ini penulis juga menjumpai KH. Abdul Ghofir selaku imam ziarah kubur dimakam Syekh Mahfudz Abdurrahman (Kyai Somalangu).

c. Dzurriyah atau keturunan dari Syekh Mahfudz Abdurrahman dan alumni santri PP. Al-Kahfi somalangu Kebumen.

KH. Mustolih, dan K. Qodirin Yahya merupakan alumni santri PP. Al-Kahfi somalangu kebumen, beliau-beliau yang tahu dan paham betul terkait sejarah dan silsilah dari Syekh Mahfudz Abdurrahman (kiyai somalangu) hingga pada dzurriyah atau keturunannya. Mengetahui dan menyampaikan bahwa ada salah satu Dzurriyah Syekh Mahfudz Abdurrahman yang bernama Drs. Attabik dari kebarongan. Beliau adalah merupakan Putra dari Bu Nyai Khanifah yang merupakan putri Syekh Mahfudz Abdurrahman.

Terkait silsilah dari Syekh Mahfudz Abdurrahman: Syekh Mahfudz bin Abdurrahman (Meninggal dijeddah Arab Saudi), bin Syaikh. Ibrahim Mahmud al-Hasani (Meninggal dilemah lanang kebumen Tahun 1915), bin Syekh

Muhammad marwan (Meninggal dibulus Pesantren kebumen), bin Syekh Zainal Abidin (Meninggal diBulus Pesantren kebumen. Putra dari Syekh Mahfudz diantaranya Syekh Hanifudin bin Syekh Ngafifudin, dan Syekh Thoifur. Dan ada beberapa cucu – cucu dari Syekh Mahfudz yakni Drs. Atabik, Gus. Imdadurrahman PP. Al-Ihya Ulumaddin kesugihan Cilacap. Dari keluarga sepakat bahwa Syekh Mahfudz Abdurrrahman meninggal di Gunung selok desa karang benda Kecamatan adipala Kabupaten Cilacap.

d. Peserta Ziarah

Peserta ziarah sebagai personal yang terlibat langsung dalam kegiatan ziarah kubur. Kali ini penulis mewawancarai Ust. Burhanudin, Ust. Cokro wibowo, wahab kholil, Ust. Ibnu sholih, Latif Hidayat, Herman Maulana, Sukarno, jamiludin dan Nur Kholiq Faizul Anwar.